**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TENTANG**

**PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA**

**MENUJU TERWUJUDNYA KELUARGA SEJAHTERA**

**DI KABUPATEN CIREBON**

**( *IMPLEMENTATION OF POLICY ON FAMILY PLANNING VILLAGE PROGRAM TOWARDS THE REALIZATION OF PROSPEROUSFAMILY IN DISTRIC CIREBON* )**

**DISERTASI**

DiajukanUntukMemenuhiSyaratMengikuti

SidangTertutupDisertasi Program DoktorIlmuSosial

BidangKajianUtamaIlmuAdministrasiPublik

PascasarjanaUniversitasPasundan

**Oleh :**

**MAHARTO**

NPM : 149020003

****

**PROGRAM DOKTOR ILMU SOSIAL**

**BIDANG KAJIAN UTAMA ILMU ADMINISTRASI PUBLIK**

**PASCASARJANAUNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2017**

**ABSTRAK**

Sejak bergulirnya program keluarga berencana di Indonesia, sudah banyak membuahkan hasil dan pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian dan pertumbuhan penduduk. Kondisi program keluarga berencana pasca otonomi daerah nampaknya kurang bergema. Berbagai upaya telah dilakukan diantaranya dengan program kampung keluarga berencana yang merupakan miniatur dari program kependudukan dan keluarga berencana secara keseluruhan, namun dalam pelaksanaannya masih menemui beberapa kendala. Begitu juga halnya implementasi tentang program kampung keluarga berencana menuju keluarga sejahtera di Kabupaten Cirebon belum terwujud. Beberapa penyebab dan indikasi yang implementasi kebijakan tentang program kampung keluarga berencana belum efektif diantaranya sarana lingkungan yang kumuh, pencapaian kontrasepsi jangka panjang masih rendah, kegiatan bina keluarga yang belum maksimal, kurangnya evaluasi dan pelaporan serta kurang maksimalnya koordinasi dari instansi terkait, keterbatasan jumlah pengelola/penyuluh, partisipasi masyarakat masih rendah serta keterbatasan sarana pendukung, kurangnya pembinaan terhadap institusi masyarakat, kurangnya sosialisasi keluarga sejahtera, dan respon dari pengelola program belum maksimal.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yang berarti bahwa penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara *holistik* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dialami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Jenis pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah studi kasus.

Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh Grindle yaitu faktor *content of policy* dan *context of implementation* lebih banyak berkaitan dengan pelaksana program, kepentingan, manfaat dan sumber daya. Hasil penelitian di Kabupaten Cirebon yang mempunyai kultur dan kondisi wilayah yang berbeda dengan wilayah lain yaitu adanya temuan berupa *novelty* atau pembaruan teori lain yang memperkuat konsep implementasi kebijakan Grindle (1980), bahwa implementasi kebijakan program kampung keluarga berencana menuju keluarga sejahtera di Kabupaten Cirebon terwujud, terdapat faktor/dimensi lain yang mempengaruhi yaitu dimensi sinergitas kelembagaan (*institutional synergies*), kekuatan agama dan budaya (*religious and cultural forces*) serta pemberdayaan masyarakat (*community empowerment).* Ketiga dimensi tersebut menurut Peneliti mempunyai pengaruh yang sangat penting dan signifikan.

Implementasi kebijakan tentang program kampung keluarga berencana menuju keluarga sejahtera di Kabupaten Cirebon belum terwujud, disebabkan oleh faktor *content of policy* (isi kebijakan) dan *context of implementation* (konteks implementasi) yang belum maksimal. Strategi yang efektif untuk dapat mengoptimalkan implementasi kebijakan tentang program kampung keluarga berencana menuju terwujudnya keluarga sejahtera di Kabupaten Cirebon adalah cenderung ke **strategi** ***deversifikasi***atau **strategi *ST,*** dimana dalam strategi ini menggunakan atau memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang dihadapi, dengan inovasi menambah program lain supaya tidak jenuh.

**Kata kunci** : Implementasi kebijakan, Kampung Keluarga Berencana dan

Keluarga Sejahtera.

***ABSTRACT***

*Since the rolling out of the family planning program in Indonesia, it has produced significant results and significant influence on population control and growth. The condition of the family planning program after the regional autonomy seems to be less echoed. Various efforts have been made, among others, with the family planning village program which is a miniature of the population program and the family planning as a whole, but in its implementation still encountered several obstacles. Likewise, the implementation of the family planning village program towards a prosperous family in Distric Cirebon has not materialized. Some of the causes and indications that the implementation of policies on family planning programs have not been effective, such as slum neighborhoods, long-term contraceptive achievements are still low, family planning activities are not maximized, lack of evaluation and reporting and lack of coordination from related institutions, extension workers, low community participation and limited support facilities, lack of guidance to community institutions, lack of socialization of prosperous families, and responses from program managers have not been maximized.  
               The research method used is a qualitative method, which means that research to understand the phenomenon of what is experienced by the subject of research holistically and by way of description in the form of words and language in a particular context experienced by utilizing various scientific methods. Type of qualitative approach in this research is case study.  
                Factors influencing Grindle's policy implementation are the content of policy and context of implementation factors more related to program implementers, interests, benefits and resources. The results of research in Distric Cirebon that have culture and condition of the area that is different from other area that is the finding of novelty or other theoretical refinement which strengthen the concept of Grindle policy implementation (1980), that the implementation of family planning village policy toward prosperous family in Distric Cirebon can be realized there are other factors/dimensions that influence the dimensions of institutional synergies, religious and cultural forces as well as community empowerment. The three dimensions according to the Researcher have a very important and significant influence.  
               Implementation of the policy on family planning program toward the prosperous family in Distric Cirebon has not materialized, caused by content of policy and context of implementation that has not been maximized. Effective strategies for optimizing the implementation of policies on family planning programs towards the realization of a prosperous family in Distric Cirebon are tending to a deversification strategy or ST strategy, which in this strategy uses or leverages the power to overcome the threats encountered, with innovation adding other programs to avoid saturated.****Keywords*** *: Implementation of policy, Village Family Planning and  Family  
                   Welfare.*

**DAFTAR PUSTAKA**

1. **Buku-Buku**
2. Alamsyah, Kamal 2009. Reformasi Administrasi Republik Indonesia.

Pascasarjana Unpas, Bandung.

1. Ali Faried dan Alam Syamsu Andi, 2012. Studi Kebijakan Pemerintah.

Refika Aditama, Bandung.

1. Anggara, 2014. Kebijakan Publik. Pustaka Setia, Bandung.
2. Betra, Vijay dan Arora Divya dan Batra Promod, 2000. Merakit dan

Membina Keluarga Bahagia. Nuansa, Bandung.

1. BKKBN, 1996. Pedoman Pengelolaan Balai Mitra Sejahtera (BKM).

Deputi Bidang Keluarga Sejahtera, Jakarta.

1. -------------, 2003. Pedoman Kerja PLKB dalam Menghadapi Perubahan.

Deputi Bidang Keluarga Sejahtera, Jakarta.

1. -------------, 2014. Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Kelompok

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).

Dirjen Pemberdayaan Ekonomi Keluarga, Jakarta.

1. Cangara, 2005. Pengantar Ilmu Komunikasi. Grafindo Persada, Jakarta.
2. Creswell, W. John, 2013. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif

dan Mixed. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

1. Dunn, N. Willian, 2010. Pengantar Analisa Kebijakan Publik. Gajah

Mada University Press, Yogyakarta.

1. Edward III, C. George, 1980. *Implementing Public Policy*. Congressional*.*

Quarterly INC, Washington DC.

1. Fischer, Frank and Miller, Gerald and Sidney, Mara, 2007. Handbook Of

Public Policy Analysis. CRS, USA

1. Effendy, Onong, 1981. Dimensi-dimensi Komunikasi. Alumni, Bandung.
2. Grindle, 1981. *Politic and Policy Implementation in the Third World*. Princeton University Press, New Jersey.
3. Handayaningrat, Suwarno, 1990. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan

Manajemen. Haji Masagung, Jakarta.

1. Hanggraeni, Dewi, 2011. Perilaku Organisasi. Fakulkas Ekonomi UI, Jakarta.
2. Husni, ZA. Ipin, 2015. Kampung KB : Pencanangan dan Pembentukan.

Biro Perencanaan BKKBN, Jakarta.

1. Islamy, Irfan, 2014. Prinsip-prinsip Perumusan Kabijaksanaan Negara. Bumi Aksara, Jakarta.
2. Kabupaten Cirebon, 2016. Kabupaten Cirebon Dalam Angka. BPS,

Kabupaten Cirebon

1. Kartasasmita, Ginandjar, 1996. Pembangunan Untuk Rakyat. CIDES, Jakarta.
2. ---------------, 1997. Administrasi Pembangunan. Pustaka LP3ES, Jakarta.
3. Keban, 2008. Administrasi Publik. Gavamedia, Yogyakarta.
4. Mahmudi, 2010. Manajemen Kinerja Sektor Publik. STIM-YKPN,

Yogyakarta.

1. Mardikanto, Totokdan Soebiato, Poerwoko, 2015. Pemberdayaan

Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Alfabeta, Bandung

1. Mazmanian, Daniel and Sabatier, Paul, 1983.*Implementation and Public Policy* Foresman and Company, USA.
2. Moleonag, J. Lext, 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja

Rosdakarya, Bandung

1. Mulyadi, 2015. Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik. Alfabeta, Bandung.
2. Mulyana, Rakhmat, 2010. Komunikasi Antar Budaya. Rordakarya, Bandung
3. Nugroho, Riant, 2014. Public Policy. Gramedia, Jakarta.
4. O’Leary, Elizabeth, 2002. Kepemimpinan, Menguasai Keahlian yang

Anda Perlukan. Andi, Yogyakarta.

1. Osborne, David and Geabler, Ted, 1999. Mewirausahakan Birokrasi. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
2. Purwanto, Agus, Erwan dan Sulistyastuti, Diah, 2012. Implementasi Kebijakan Publik. Gava Media, Yogyakarta.
3. Rachmat, 2014. Manajemen Strategik. Pustaka Setia, Bandung
4. Rangkuti, Freddy, 2016. Analisis SWOT Tehnik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia, Jakarta.
5. Robbins, D. Stephen ,2003. Perilaku Organisasi. Indeks Gramedia, Jakarta.
6. Rusli, Budiman, 2015. Kebijakan Publik. Adoya Mitra Sejahtera, Bandung.
7. Sedarmayanti, 2002. Metodologi Penelitian. Mandar Maju, Bandung
8. ----------------, 2003. Good Governance. Mandar Maju, Bandung.
9. ----------------, 2007. Manajemen SDM. Refika Aditama., Bandung.
10. Siagian, Sondang, 2006. Filsafat Administrasi. Bumi Aksara, Jakarta.
11. ----------------, 2012. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Rineka Cipta, Jakarta.
12. Sugandha, Dann, 1988. Koordinasi. Intermedia, Jakarta.
13. Sugiyono, 2002. Metode Penelitian Administrasi. Alfabeta, Bandung.
14. -------------, 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta,

Bandung

1. Suharto, Edi, 2013. Kemiskinan & Perlindungan Sosial di Indonesia.

Alfabeta, Bandung.

1. Suranto, 2011. Komunikasi Interpersonal. Graha Ilmu, Yogyakarta.
2. Surya, Muhammad, 2003. Psikologi Konseling. Pustaka Beni Quraisy,

Bandung

1. Syafiie, Kencana, Inu, 2010. Ilmu Administrasi Publik. Rineka Cipta,

Jakarta.

1. Thoha, Miftah, 2008. Ilmu Administrasi Publik Kontemporer. Prenada Media,

Jakarta.

1. ---------, 2014. Birokrasi & Dinamika Kekuasaan. Prenada Media, Jakarta.
2. ---------, 2014. Birokrasi Politik. Prenada Media, Jakarta.
3. Turmudzi, Didi, 2013. Budaya Organisasi. Prisma Press, Bandung.
4. Wheelen L, Thomas end Hunger David. J, 2016. Manajemen Strategis. Andi, Yogyakarta.
5. Winarno, Budi, 2012. Kebijakan Publik. CAPS, Yogyakarta.
6. **Dokumen**
7. Ambarwati, Nur, Winarsih, 2011. Hubungan Antara Pengeratuan dengan

Sikap, Motivasi Suami dalam Keluarga Berencana di Kabupaten Sragen.

Jurnal, PPNI Jawa Tengah (<http://jurnalunimus.ac.id>)

1. Hamudi, Ilham, Moh, 2015. *Institutional Formation of Family Planning in*

*the District Sukabumi and the Bitung.* Jurnal, BPP Kemendagrai (http://

downlod.portalgaruda.org)

1. Istiadah, 2010. Makna Keluarga Berencana Bagi Perempuan Muslim di

Temas Batu Jawa Timur. Disertasi, UIIS Malang.

1. Patra, Shraboni and Singh, Kumar, Rakesh, 2014. *Addresing unmet need*

*and religious barrier to words the use of family planning method*

*among muslim in India. Senior Research University of International*,

Mumbai India. Jurnal Internasional

([http://www.emeraldinsight.com/doi/ 101108/](http://www.emeraldinsight.com/doi/101108/) IJHRH-00-2014-0010).

1. Pemerintah Kabupaten Cirebon, 2015. Rapat Kerja Daerah Program

Kependudukan, KB dan Pemberdayaan Perempuan Tahun 2015.

1. Pemerintah Kabupaten Cirebon, 2017. Rapat Kerja Daerah Program

Kependudukan, KB dan Pemberdayaan Perempuan Tahun 2017.

1. Soenarnatalina, 2016. Pengembangan Indeks Keluarga Sejahtera di

Provinsi Jawa Timur. Disertasi, Universitas Airlangga, Surabaya.

1. Suandi, 2007. Hubungan Antara Karakteristik Rumah Tangga dengan

Partisipasi dalam Keluarga Berencana di Provinsi Jambi. Jurnal

SDKI, Universitas.

Jambi (<https://www.jurnalasia.com/seremoni/2007>).

1. Sukaesih, Ade, 2015. Pengaruh Birokrasi dan Disiplin Kerja Terhadap

Kualitas Pelayanan pada Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan

di Kabupaten dan Kota Wilayah Priangan Timur Provinsi Jawa Barat.

Disertasi, Unpas Bandung.

1. Syarif, Sugiri, 2012. Pengaruh Implementasi Kabijakan Keluarga

Berencana Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Way

Kanan Lampung. Disertasi, Unpad Bandung

1. Wang, Guojun, 2015. *The life security system for Chinese families in*

*compliance with the family planning policy. Universitiy of*

*International Business and Economics*, Beijing. Jurnal

Internasional (<http://www.emeraldinsight.com/>doi/pdfplus/10.1108/

15265941211229253)

1. **Peraturan Perundang-undangan**
2. Republik Indonesia, 1992. Undang - undang Nomor 10 Tahun 1 992

tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

Sejahtera.

1. -------------, 2009. Undang - undang Nomo r 52 Tahun 2009 tentang

Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

1. -------------, 2014. Undang-undang Dasar 1945. Sendang Ilmu, Solo
2. -------------, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan

Daerah. Fokusindo Mandiri, Bandung

1. Pemerintah Kabupaten Cirebon, 2015. Peraturan Daerah Kabupaten

Cirebon Nomor 1 Tahun 2016 tentang RPJMD

1. -------------, 2016. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 73

Tahun 2016tentang Fungsi, Tugas Pokok dan Tata Kerja Dinas

Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan

Perlindungan Anak.

1. ---------------, 2014. Keputusan Bupati Cirebon Nomor 476/Kep. 305-

BPPKB/ 2016 tentang Pembentukan Pos KB dan Sub Pos KB Desa.

1. ----------------, 2015. Keputusan Bupati Cirebon Nomor 476/Kep.364-

BPPKB/ 2015 tentangTim Koordinasi Pembentukan Kampung KB

di Kabupaten Cirebon.